

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini memungkinkan persaingan dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha mengalami banyak kendala dalam mempertahankan usahanya, terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut. Salah satu badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama yaitu koperasi. Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berazaskan kekeluargaan harus mempunyai fungsi dan peranan yang penting untuk dapat memperoleh laba guna untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Berkaitan dengan hal tersebut, akuntansi telah dijadikan suatu media untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha yang telah dicapai. Secara periodik koperasi mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi untuk dibagikan ke masing-masing pihak berkepentingan. Umumnya laporan keuangan koperasi dibukukan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yang dibagikan kepada setiap anggota koperasi pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan koperasi terdiri dari Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Kekayaan Bersih, dan Neraca (Laporan Posisi Keuangan) serta laporan pendukung lainnya seperti Laporan Perincian Piutang. Perkembangan kondisi keuangan memiliki arti penting dalam menilai sehat atau tidaknya koperasi, karena faktor terpenting dalam menilai sehat atau tidaknya koperasi terletak pada unsur keuangannya. Unsur keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan akan dapat mengevaluasi kebijakan dan prosedur koperasi sudah tepat atau belum serta menentukan arah kegiatan usaha yang akan dijalankan di masa akan datang.

Kas sebagai salah satu komponen utama yang likuid, karena kas sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan,

maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Namun, di sisi lain kas merupakan aset yang tidak produktif, karenanya harus dijaga supaya komposisi jumlah kas tersedia tidak selalu besar, sehingga tidak ada kas yang menganggur.

Secara umum untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu koperasi, maka diperlukan alat analisis keuangan yang mencakup analisis sumber dan penggunaan kas. Analisis sumber dan penggunaan kas (*cash flow statement analysis*) merupakan suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan kas selama periode tertentu. Oleh sebab itu, laporan sumber dan penggunaan kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas atau *cash flow* di masa mendatang.

Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang merupakan koperasi yang didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang hanya diperuntukan bagi karyawan PT PLN (Perseo) WS2JB Area Palembang. Koperasi ini menjalan beberapa jenis usaha mulai dari unit usaha pengadaan barang, unit usaha pelayanan, unit usaha sewa genset, unit usaha simpan pinjam, dan unit usaha penjualan. Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang dalam menyajikan laporan keuangan hanya menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan sisa hasil usaha, sedangkan laporan sumber dan penggunaan kas belum ada. Padahal laporan sumber dan penggunaan kas berguna untuk menunjukkan perubahan kas baik akibat penerimaan maupun pengeluaran selama periode tertentu dan memberikan informasi bagi koperasi mengenai kebutuhan kas masa yang akan datang.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya untuk Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan kas. Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan, kelancaran koperasi dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan koperasi. Sedangkan salah satu cara untuk mengevaluasi dan menilai kinerja koperasi digunakan analisis rasio keuangan yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

No.14/Per/M.KUKM/XII/2009. Dilihat dari tingkat likuiditas pada Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang yaitu pada rasio kas selama empat tahun terakhir jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun dan berada diatas standar rasio, sehingga tingkat likuiditas dari Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang tinggi dan akibatnya terdapat jumlah kas yang menganggur (*idle money*), sehingga dapat menyebabkan menurunnya tingkat kemandirian dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk laporan akhir dengan judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Kas dalam Hubungannya Terhadap Tingkat Likuiditas dan Kemandirian Pertumbuhan pada Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Koperasi LISTER PT PLN (Persero) Area Palembang berupa laporan posisi keuangan dan laporan sisa hasil usaha selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2011, tahun 2012, tahun 2013, dan tahun 2014 maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat likuiditas koperasi dikarenakan pengelolaan sumber dan penggunaan kas yang kurang efektif. Hal ini terlihat dari jumlah rasio kas yang berada diatas standar yaitu pada tahun 2011 sebesar 41%, 18%, 177%, 137% sehingga menyebabkan adanya dana yang menganggur dan mengurangi kesempatan koperasi menghasilkan kemandirian dan pertumbuhan koperasi.
2. Menurunnya tingkat kemandirian dan pertumbuhan koperasi, dapat dilihat dari rentabilitas modal sendiri yang berada dibawah standar yaitu pada tahun 2012 sebesar 7%.

Berdasarkan kedua permasalahan di atas yang terjadi pada Koperasi LISTER PT PLN (Persero) Area Palembang, maka penulis merumuskan masalah utama yang dihadapi adalah “Belum tepatnya pengelolaan kas baik dalam sumber kas maupun penggunaan kas terhadap tingkat likuiditas dan kemandirian pertumbuhan pada Koperasi LISTER PT PLN (Persero) Area Palembang.”

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penulisan laporan akhir ini agar lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah yang pada laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014 yang berkaitan dengan data analisis neraca perbandingan, analisis sumber dan penggunaan kas serta analisis rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio kemandirian dan pertumbuhan.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas pada Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas dan kemandirian pertumbuhan pada Koperasi LISTER PT PLN (Persero) Area Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis  
Sebagai sarana penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman penulis mengenai keadaan keuangan koperasi.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan masukan kepada pihak manajemen mengenai pentingnya analisis sumber dan penggunaan kas.
3. Bagi lembaga  
Sebagai bahan yang dapat digunakan untuk bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam melakukan kegiatan mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam laporan akhir ini adalah :

#### **1. Studi Kepustakaan (*Libeary Research*)**

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang di bahas. Informasi ini dapat diperoleh dari buku buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

#### **2. Studi Lapangan (*Field Research*)**

Menurut Sugiyono (2010:194-203), teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. *Interview* (Wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

##### **2. Kuesioner (Angket)**

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

##### **3. Observasi (Pengamatan)**

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menggunakan metode wawancara kepada pihak yang berwenang dan observasi terhadap data keuangan yang diperoleh penulis.

### **1.5.2 Sumber Data**

Berdasarkan cara memperolehnya data dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis menurut Sanusi (2011:104), yaitu :

1. Sumber primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Sumber sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data sekunder berupa :

1. Laporan Posisi Keuangan untuk tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014
2. Laporan Sisa Hasil Usaha untuk tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014
3. Sejarah singkat perusahaan yaitu struktur organisasi dan uraian tugas Koperasi LISTER PT PLN WS2JB (Persero) Area Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang landasan teori yang menjadi dasar dalam penulisan laporan akhir ini. Secara garis besar teori yang akan dijelaskan antara lain mengenai Pengertian, Tujuan, Landasan dan Asas, serta Nilai dan Prinsip-Prinsip Koperasi, Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian, Tujuan, Manfaat, serta Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan, Pengertian Kas, Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, Pengertian Sumber dan Penggunaan Kas, Tujuan dan Manfaat Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, Pengertian dan Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan, Peraturan Menteri Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi

perusahaan dan pembagian tugas, serta penyajian laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan sisa hasil usaha Koperasi LISTER PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan mengenai pembahasan dari permasalahan yang ada yaitu Analisis Neraca Perbandingan, Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, Analisis Rasio Keuangan yang terdiri dari Analisis Likuiditas serta Analisis Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.